HAMBATAN-HAMBATAN YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Della Berlianti

NIM 06071381419040

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HAMBATAN-HAMBATAN YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh

Della Berlianti

NIM 06071381419040

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Harlina, M.Sc	Drs. Imron A. Hakim, M.S
NIP 195904251987032001	NIP 195503281982031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	Ketua Program Studi,
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195901011986032001	NIP 195902201986112001

HAMBATAN-HAMBATAN YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh

Della Berlianti

NIM 06071381419040

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Dra. Harlina, M.Sc.**
2. **Sekretaris** : **Drs. Imron A. Hakim, M.S.**
3. **Anggota** : **Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**
4. **Anggota** : **Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

Palembang, 28 Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Berlianti

NIM : 06071381419040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hambatan-Hambatan yang Mempengaruhi Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah penyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

BC666AEF404409707

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Della Berlianti

NIM 06071381419040

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Hambatan-Hambatan yang Mempengaruhi Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2018

Penulis

Della Berlianti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya hormati, saya cintai, dan saya sayangi :

- **Orang tuaku tercinta, Ayahanda Jayanuddin dan Ibunda Purnamasari. Rasa syukur yang tak terhingga atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan, doa serta semangat dalam keberhasilanku.**
- **Saudaraku tersayang, Alfren Dwi Jaya. Terima kasih telah memberikan semangat dan doanya.**
- **Dosen Pembimbing Ibu Dra. Harlina, M.Sc dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S. Terima kasih atas bimbingan yang salama ini telah diajarkan sehingga membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Dosen Bimbingan dan Konseling Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Ibu Dr. Aisyah AR., M.Pd. Ibu Dra. Kelanawati, M.Sc.Ed. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons. Bapak Drs. Romli Menarus, S.U. Bapak Dr. Yosef Barus, M.A. Bapak Drs. Amiruddin Andi. Ibu Fitri Wahyuni, M.Pd. Bapak Alrefi, M.Pd. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Terima Kasih untuk setiap kesempatan, pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.**
- **Kepada Alhamdi Amd.T. Terima kasih telah memberikan bantuan, semangat, dan doanya.**

- **Sahabatku tersayang, Futri Dahniar, Irma Suryani, Sindi Octaviani, Eka Wahyuni, Ummi Mareta Sari, Anis Fadhilah, Firda Nadya Mukminin, Efi Novitasari. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan doanya.**
- **Teman seperjuangan, Andika, Fatiah, Afra, Lia, Andriani, Annisa, Yogi. Percayalah bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.**
- **Teman-teman seperjuanganku seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah.**
- **Almamaterku UNSRI yang selalu menjadi kebanggaanku.**

Motto

Selalu ada harapan bagi kita yang sering berdoa
Selalu ada jalan bagi kita yang sering berusaha
Ingatlah bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil

"*Inna Ma'al Usri Yusran, Man Jadda Wa Jadda*"
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERYATAAN iv
PRAKATA v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Karir 7
2.1.1 Pengertian Karir 7
2.2 Perencanaan Karir 8
2.2.1 Pengertian Perencanaan Karir 8
2.2.2 Tujuan Perencanaan Karir 10
2.2.3 Aspek-Aspek Perencanaan Karir 12
2.2.4 Tahap Perencanaan Karir 13
2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Pemilihan Karir 14

2.4 Proses Perencanaan Pemilihan Karir 17
2.5 Hambatan Yang Mempengaruhi Perencanaan Pemilihan Karir 19

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Variabel Penelitian 21
3.3 Definisi Operasional Variebel 22
3.4 Populasi dan Sampel 22
3.4.1 Populasi 22
3.4.2 Sampel 23
3.5 Tempat Penelitian 24
3.6 Teknik Pengumpulan Data 24
3.6.1 Angket 24
3.7 Validitas 26
3.8 Reliabilitas 27
3.9 Teknik Analisis Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 28
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian 28
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian 29
4.1.2.1 Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%) Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Berdasarkan Faktor 30
4.1.2.2 Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Minat 31
4.1.2.3 Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Bakat 32

4.1.2.4 Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Pengetahuan 32
4.1.2.5 Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Kepribadian 33
4.1.2.6 Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Nilai-Nilai 33
4.1.2.7 Persentase Faktor Hambatan Eksternal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Kondisi Keluarga 34
4.1.2.8 Persentase Faktor Hambatan Eksternal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Proses Pendidikan Di Sekolah 35
4.1.2.9 Persentase Faktor Hambatan Eksternal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Kondisi Masyarakat 35
4.2 Pembahasan 36
4.2.1 Minat 36
4.2.2 Bakat 38
4.2.3 Pengetahuan 39
4.2.4 Kepribadian 40
4.2.5 Nilai-Nilai 41
4.2.6 Kondisi Keluarga 42
4.2.7 Proses Pendidikan Di Sekolah 43
4.2.8 Kondisi Masyarakat 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tebel 3.1	Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Palembang	23
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Palembang	24
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrument Perencanaan Pemilihan Karir	25
Tabel 3.4	Penskoran Insterument Skala Likert	26
Tabel 4.1.2.1	Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%) Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Berdasarkan Faktor	30
Tabel 4.1.2.2	Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Minat	31
Tabel 4.1.2.3	Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Bakat	32
Tabel 4.1.2.4	Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Pengetahuan	32
Tabel 4.1.2.5	Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Kepribadian	33
Tabel 4.1.2.6	Persentase Faktor Hambatan Internal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Nilai-Nilai	33
Tabel 4.1.2.7	Persentase Faktor Hambatan Eksternal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Kondisi Keluarga	34
Tabel 4.1.2.8	Persentase Faktor Hambatan Eksternal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Proses Pendidikan Di Sekolah	35
Tabel 4.1.2.9	Persentase Faktor Hambatan Eksternal Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Pada Indikator Kondisi Masyarakat	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Angket Perencanaan Pemilihan Karir 53

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Palembang 56

Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Instrument Penelitian 60

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian 61

Lampiran 5 Foto Dokumentasi Penelitian 70

Lampiran 6 Surat-Surat 72

HAMBATAN-HAMBATAN YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi perencanaan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah skala *likert* yang meliputi faktor internal dengan indikator minat, bakat, pengetahuan, kepribadian, nilai-nilai, dan faktor eksternal dengan indikator kondisi keluarga, proses pendidikan disekolah, kondisi masyarakat. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 412. Sampel dalam penelitian berjumlah 80 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% siswa berada dalam kategori tinggi yang disebabkan oleh faktor minat, 39% siswa berada dalam kategori sedang yang disebabkan oleh faktor bakat, 49% siswa berada dalam kategori tinggi yang disebabkan oleh faktor pengetahuan, 40% siswa berada dalam kategori sedang yang disebabkan oleh faktor kepribadian, 40% siswa berada dalam kategori rendah yang disebabkan oleh faktor nilai-nilai, 56% siswa berada dalam kategori tinggi yang disebabkan oleh faktor kondisi keluarga, 50% siswa berada dalam kategori tinggi yang disebabkan oleh faktor proses pendidikan di sekolah, dan 54% siswa berada dalam kategori sedang yang disebabkan oleh faktor kondisi masyarakat.

Kata Kunci : *Perencanaan Pemilihan Karir*

OBSTACLES THAT AFFECT THE CARRIER SELECTION PLANNING OF STUDENTS OF GRADE XI IN SMA NEGERI 11 PALEMBANG

ABSTRACT

This research aim was to determined obstacles influenced plan of carrier choice of students grade XI in SMA Negeri 11 Palembang. This research using a quantitative approarch. The instrument for collecting data was *likert* scale include internal factor with indicators interest, talent, knowledge, personality, values, and external factor with indicators condition of the family, the education of schools, the sociality. The population in the study were all students of grade XI amounted to 412. Sample in this research was 80 students with *simple random sampling* technique. The results showed that 50% of students are in high category caused by interest factor, 39% of students are in moderate category caused by talent factor, 49% of students are in high category caused by knowledge factor, 40% of students are in moderate category caused by personality factor, 40% of students are in low category caused by values factor, 56% of students are in high category caused by family condition factor, 50% of students are in high category caused by educational process at school factor, and 54% of students are in moderate category caused by condition of society.

Keyword : *Selection Of Career Planning*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berfungsi sebagai upaya membantu seseorang untuk mencapai realitas diri serta mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk mewujudkan tujuan hidupnya dimasa depan. Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan wadah peserta didik dalam menggali ilmu pengetahuan, bakat, minat dan potensi yang mereka miliki. Sehingga peserta didik akan mempunyai bekal dalam menjalani kehidupan dikemudian hari.

Dalam Permendiknas RI No.111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, pengertian layanan peminatan dan perencanaan individual :

> Permendiknas RI No.111 tahun 2014, bahwa Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral dari pendidikan adalah upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal. Layanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan secara keseluruhan terdapat empat komponen layanan, yaitu: (a) layanan dasar, (b) layanan peminatan dan perencanaan individual, (c) layanan responsif, dan (d) dukungan sistem. Layanan peminatan dan perencanaan individual bahwa peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan kemampuan peserta didik/konseli dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan pendalaman mata pelajaran atau muatan kejuruan. Layanan perencanaan individual adalah bantuan kepada peserta didik/konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas-aktivitas sistematik yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman terhadap peluang dan kesempatan yang tersedia dilingkungannya.

Dengan demikian peminatan dan perencanaan individual merupakan program kurikuler untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat, potensi peserta didik agar mampu merumuskan dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan pada dirinya.

Peminatan dan perencanaan individual secara umum bertujuan untuk membantu konseli agar; (1) memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya, (2) mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir, dan (3) dapat melakukan kegiatan berdasarkan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskannya. Tujuan peminatan dan perencanaan individual adalah sebagai upaya memfasilitasi peserta didik untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan pribadi-sosial oleh dirinya sendiri. Peminatan peserta didik secara khusus ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kompetensi seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan, kemampuan dalam bidang keahlian, program keahlian, dan paket keahlian.

Dalam panduan operasional penyelengaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas (SMA), bahwa Peminatan peserta didik SMA merupakan proses pemilihan dan penetapan kelompok peminatan/kelompok mata pelajaran, mata pelajaran, lintas minat atau pendalaman minat yang didasarkan atas potensi diri (kecerdasan umum, bakat, minat, cita-cita), dukungan orang tua/wali, dan peluang yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Peserta didik dapat memilih secara tepat tentang peminatannya apabila memperoleh informasi yang memadai atau relevan, memahami secara mendalam tentang potensi dirinya, baik kelebihan maupun kelemahannya.

Masa perkembangan remaja merupakan periode penentu kesuksesan pada perkembangan di masa dewasa. Siswa SMA yang berada pada periode perkembangan masa remaja akhir yang hendak memasuki periode dewasa awal harus mampu menguasai tugas-tugas perkembangannya sehingga mereka mampu merencanakan karirnya ke depan. Siswa tersebut memerlukan arahan kemana mereka setelah menamatkan pendidikan SMA, memilih pendidikan lanjutan atau menentukan jenis pekerjaan.

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai (Atmaja 2014, dalam Jurnal Psikopedagogia). Perencanaan karir adalah sebuah proses dasar dalam mempersiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dimasa depan (Aminnurrohim, Sinta, dan Kusnarto 2014, dalam *Indonesian journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*).

Perencanaan karir bukanlah semata-mata merupakan kegiatan jangka pendek yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan, namun perencanaan karir merupakan proses sepanjang hidup. Perencaaan karir juga merupakan proses individu untuk memilih dan memutuskan karir yang akan dijalaninya yang berlangsung seumur hidup. Perencanaan karir siswa tidak hanya berlangsung pada saat SMA saja, namun akan berlangsung sampai siswa dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan rencana yang telah mereka buat sebelumnya (Falentini, Taufik, dan Mudjiran 2013 dalam jurnal ilmiah konseling).

Berdasarkan hasil penelitian Falentini, Taufik, dan Mudjiran (2013) ditemukan masih banyak siswa yang bingung dalam merencanakan karirnya ke depan. Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilhan karir, maka siswa diharapkan dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri siswa. Peneliti dalam menangani permasalahan karir siswa dengan menggunakan angket perencanaan karir dan pedoman wawancara fungsinya untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak siswa masih belum memutuskan arah karir mereka. Para siswa mengaku kalau wawasan dan informasi tentang karir masih minim mereka dapatkan. Ada diantara mereka yang mengatakan setelah lulus dari SMA maka karir akan terbentuk dengan sendirinya. Kenyataan dilapangan menunjukan bahwa siswa masih banyak mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir. Siswa juga merasa bingung dengan cita-cita mereka sendiri, kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan

lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan berkembang dan diperlukan dimasa yang akan datang. Di samping itu, beberapa siswa memilih pekerjaan lebih dari satu untuk perencanaan karir masa depan mereka tetapi tidak tahu bagaimana cara mewujudkannya. Banyak siswa yang mengaku kalau mereka mencari informasi tentang pendidikan lanjutan dengan cara bertanya kepada guru pembimbing di luar kelas. Perguruan tinggi apa yang akan mereka masuki setamat SMA, jurusan apa yang akan dipilih nantinya, apa-apa saja persyaratan dan bagaimana dengan prospek pekerjaan itu, dan minimnya informasi yang dimiliki siswa tentang prosedur penerimaan mahasiswa baru pada masing-masing perguruan tinggi. Munculnya perilaku tersebut tidak lepas dari beberapa faktor penyebab yang melatar belakanginya. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri (internal) maupun luar diri (eksternal).

Berdasarkan hasil penelitian Atmaja (2014) minat siswa untuk melanjutkan studi sangat minim, secara keseluruhan cenderung untuk memilih bekerja. Namun, ketika ada pertanyaan “akan bekerja dimana dan kerja apa” mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan keterampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Selain itu, pemberian layanan bimbingan konseling yang diterima siswa belum optimal dikarenakan tidak ada jam regular bimbingan konseling. Berbagai hambatan dan permasalahan tersebut maka dalam hal ini guru bimbingan konseling adalah unsure pokok yang bertanggung jawab terhadap pengembangan proses belajar dan perkembangan siswa. Upaya untuk mencapai hasil yang diharapkan maka guru pembimbing dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan pada siswa agar mencapai hasil yang optimal. Penyediaan berbagai informasi karir bagi siswa dapat dilakukan oleh guru melalui bantuan media bimbingan. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru pembimbing dalam layanan bimbingan konseling adalah penggunaan modul. Tujuan penggunaan modul untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang pendidikan, bidang pekerjaan, bidang pengembangan pribadi dan sosial

agar siswa dapat belajar tentang lingkungan hidup dan mampu merencanakan kehidupan secara mandiri.

Berdasarkan observasi peneliti serta wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Palembang bahwa di sekolah tersebut tidak memiliki jam khusus BK, tetapi meskipun begitu guru BK tetap melakukan pemberian layanan informasi pada saat guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak ada. Sehingga guru BK dapat mengetahui bahwa prestasi siswa bisa dibilang tergolong kurang, karena banyak nilai siswa yang rendah. Sehingga menghambat mereka untuk studi lanjut. Banyak juga siswa yang masih bingung terhadap peminatan yang di inginkan. Ada siswa yang ingin melanjutkan kuliah dan ada juga yang ingin bekerja, sedangkan siswa yang ingin melanjutkan kuliah masih bingung terhadap pengambilan jurusan yang diinginkan. Siswa di SMA Negeri 11 juga mayoritasnya tergolong dari keluarga menengah ke bawah. Berdasarkan paparan diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **"Hambatan-Hambatan yang Mempengaruhi Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang"**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah "Seberapa banyak siswa yang mengalami hambatan perencanaan pemilihan karir di SMA Negeri 11 Palembang?"

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi perencanaan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang".

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih dalam yaitu mengenai hambatan yang mempengaruhi perencanaan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Palembang untuk kelas XI.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

   Sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan dalam perencanaan pemilihan karir siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

   Sebagai informasi dan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pemberian layanan dalam membantu siswa kelas XI dalam mengatasi hambatan dalam perencanaan pemilihan karir.

3. Bagi Siswa

   Sebagai informasi dan masukan agar dapat mengatasi hambatan dalam perencanaan pemilihan karir.

4. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti serta berguna sebagai bekal bagi peneliti untuk dapat memberikan layanan bimbingan konseling yang terbaik bagi siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, Sofwan. 2015. *Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa.* Jurnal Fokus Konseling. Vol. 1. No.1 47-49

Aminnurrohim, Ardiatna Wahyu, Sinta Saraswati, dan Kusnarto Kurniawan. 2014. *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. Indonesian Journal Of Guidance and Counseling: Theory and Application.* Vol 3. No 2. 58-62

Anggraeni, Fransisca Deni Novia. 2012. *Peningkatakan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X-BB SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa.* Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Diakses tanggal 22/9/2017

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran.* Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.

Atmaja, Twi Tandar. 2014. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul.* Jurnal Psikopedagogia. Vol. 3. No. 2. 58-60

Falentini, Febry Yani, Taufik, dan Mudjiran. 2013. *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui Di SMA Negeri 3 Payakumbuh.* Jurnal Ilmiah Konseling. Vol. 2. No. 1. 310-311

Fatimah, Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik).* Bandung: Pustaka Setia.

Gibson, Robert L dan Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hambali, Adang dan Ujam Jaenudin. 2013. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Pustaka Setia.

Hartono. 2016. *Bimbingan Karier.* Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Jamilah, Siti. 2005. *Hambatan Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemilihan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses tanggal 21/9/2017

Liza, Ledya Oktavia dan M. Arli Rusandi. 2016. *Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekan Baru Tahun Ajaran 2013/2014.* Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. Vol. 1. No.1 14-15

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah.* Jakarta: Depdikbud Dirjen Depti Proyek Pendidikan Akademik.

Miskiya, Lu'luatun.2013. *Faktor Determinana Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri Sekabupaten Tegal.* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses tanggal 21/9/2017

Prayitno & Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.

Pritangguh, Mei. 2016. *Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas VIII H di SMP Negeri 3 Kebumen.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 14/12/2017

Sardiman, 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta*: Raja Grafindo Persada.

Sudrajat, Akhmad. 2017. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA).* Online. Diakses tanggal 3/10/2017

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

Sudrajat, Akhmad. 2014. *Permendiknas RI No 111 Tahun 2014 Bimbingan dan Koseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.* Online. Diakses tanggal 3/10/2017

Sukardi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi, Dewa Ketut. 1999. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyo. 2008. *Bimbingan Karir.* Jakarta: Erlangga.

Hastuti, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Jakarta: Media Abadi.

Utami, Munandar. 2000. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Witriani Rahmawati, Rosmawati, dan Zulfan Saam. 2014. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Dalam Memasuki Perguruan Tinggi Di SMA Negeri 2 Pekan Baru.* Jurnal BK Unri. Vol. 2. No. 2. 2-4